



PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Mia Agustin

miagstn212@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Riski Dwi Nugroho

dosen02296@unpam.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang

Korespondensi penulis: *miagstn212@gmail.com*

Abstract. *This study aims to determine the effect of Return On Equity and Total Asset Turnover on financial distress using the Altman Z-Score bankruptcy prediction approach. The research method used is a descriptive associative method with a quantitative approach. The population in this study were 83 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019–2023. The sample in this study was determined using a purposive sampling technique and obtained 8 food and beverage companies with a five-year observation period so that the data obtained were 40 sample data. Hypothesis testing was carried out using panel data regression analysis with the help of the EViews 12 program and the significance level used was 5%. The results of this study indicate that simultaneously Return On Equity and Total Asset Turnover have a significant effect on financial distress with a significance value of $0.000000 < 0.05$ and an f -count of $24.09815 > f$ -table (3.24). The determination coefficient obtained using Adjusted R-Squared is 0.542234 or 54.22%, while the remaining 45.78% is influenced by other variables outside this research model. Partially, Return On Equity has a positive and significant effect on financial distress with a significance of $0.0000 < 0.05$ and a t -count value of $6.018630 > t$ -table (2.02107), while Total Asset Turnover does not have a significant effect on financial distress with a significance value of $0.0825 > 0.05$ and a t -count of $-1.781015 < t$ -table 2.02107.*

Keywords: Return On Equity, Total Assets Turnover, Financial Distress, Altman Z-Score, Company Food and Beverage

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Equity dan Total Asset Turnover terhadap financial distress menggunakan pendekatan prediksi kebangkrutan Altman Z-Score. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023 sebanyak 83 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling dan diperoleh 8 perusahaan food and beverage dengan periode pengamatan lima tahun jadi data yang didapat sebanyak 40 data sampel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan program EViews 12 serta tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Return On Equity dan Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap financial distress dengan nilai signifikansi sebesar $0,000000 < 0,05$ dan f -hitung sebesar $24,09815 > f$ -tabel (3,24). Koefisien determinasi yang diperoleh menggunakan Adjusted R-Squared sebesar 0,542234 atau 54,22%, sedangkan sisanya sebesar 45,78% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Secara parsial, Return On Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress dengan signifikansi $0,0000 < 0,05$ dan nilai t -hitung sebesar $6,018630 > t$ -tabel (2,02107), sedangkan Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress dengan nilai signifikansi $0,0825 > 0,05$ dan t -hitung $-1,781015 < t$ -tabel 2,02107.

Kata kunci: Return On Equity, Total Assets Turnover, Financial Distress, Altman Z-Score, Perusahaan Food and Beverage

PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

PENDAHULUAN

Industri food and beverage memiliki posisi penting dalam perekonomian Indonesia. Permintaan yang terus naik, baik di pasar domestik maupun ekspor, menjadikan sektor ini sebagai salah satu penggerak utama pertumbuhan industri pengolahan non-migas. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian, kontribusi sektor ini terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industri pengolahan non-migas mencapai 39,10% pada tahun 2023 dan meningkat menjadi 39,91% pada triwulan pertama tahun 2024, dengan kontribusi terhadap PDB nasional sebesar 6,97%. Kinerja ini banyak dipengaruhi oleh meningkatnya konsumsi masyarakat dan peluang ekspor yang terus bertambah luas. (www.kemenperin.go.id)

Pertumbuhan ini dipicu oleh pola konsumsi masyarakat, meningkatnya kesadaran akan hidup sehat, serta meluasnya ekspansi pasar ekspor. Namun, seluruh perusahaan yang beroperasi dalam sektor ini pada periode tahun 2019 hingga 2023 mengalami dinamika ekonomi global dan tekanan domestik yang menyebabkan tantangan yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global serta tekanan kompetitif di dalam negeri, perusahaan food and beverage dituntut untuk menjaga stabilitas keuangannya secara berkelanjutan. Salah satu upaya untuk mengidentifikasi potensi kerentanan keuangan dilakukan dengan menggunakan metode analisis Altman Z-Score. Pendekatan ini menggabungkan beberapa rasio keuangan untuk mengklasifikasikan perusahaan ke dalam tiga zona, yakni zona aman (safe zone), zona abu-abu (grey area), dan zona berisiko tinggi kebangkrutan (distress zone).

Penelitian ini menggunakan data keuangan dari delapan perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara konsisten selama tahun 2019 hingga 2023. Evaluasi dilakukan dengan menghitung skor Altman Z-Score tiap tahunnya untuk mengetahui tren kondisi keuangan masing-masing perusahaan. Rangkuman data tersebut disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1 Data Return On Equity (ROE)

Kode Perusahaan	Return On Equity (ROE) (%)					Max	Min	Rata-rata
	2019	2020	2021	2022	2023			
ALTO	-1.94	-2.82	-2.46	-4.62	-8.01	-1.94	-8.01	-3.97
DLTA	26.19	12.11	18.61	22.99	21.36	26.19	12.11	20.25
GOOO	15.76	8.47	16.26	15.57	15.39	16.26	8.47	14.29
HOKI	16.17	5.74	1.87	13.54	-0.51	16.17	-0.51	7.36
INDF	10.89	11.06	12.93	9.82	11.44	12.93	9.82	11.23
MYOR	20.60	18.61	10.66	15.35	21.23	21.23	10.66	17.29
ROTI	7.65	5.22	9.87	16.12	13.93	16.12	5.22	10.56
ULTJ	18.32	23.21	24.85	16.58	17.74	24.85	16.58	20.14

Sumber : Data laporan keuangan perusahaan (diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel. 1 di atas dapat dilihat kinerja keuangan yang di ukur dengan Return On Equity (ROE) indikator utama yang mencerminkan tingkat pengembalian atas modal sendiri yang ditanamkan oleh pemegang saham. Menurut Kasmir (2019), ROE yang berada pada tingkat $\geq 40\%$ dikategorikan sangat baik, sementara ROE pada rentang 20% – $39,99\%$ dikategorikan baik, 10% – $19,99\%$ sebagai cukup, dan $<10\%$ sebagai kurang. Rasio ini memberikan gambaran sejauh mana manajemen perusahaan mampu mengelola modal untuk menghasilkan keuntungan yang optimal.

PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Tabel 2 Data Total Asset Turnover (TATO)

Nama Perusahaan	Total Asset TurnOver (TATO)					Max	Min	Rata-rata
	2019	2020	2021	2022	2023			
ALTO	0.312	0.291	0.337	0.400	0.292	0.40	0.29	0.33
DLTA	0.580	0.446	0.521	0.596	0.610	0.61	0.45	0.55
GOOO	1.667	1.174	1.300	1.434	1.419	1.67	1.17	1.40
HOKI	1.948	1.294	0.944	1.141	1.228	1.95	0.94	1.31
INDF	0.796	0.501	0.554	0.614	0.599	0.80	0.50	0.61
MYOR	1.315	1.238	1.401	1.377	1.319	1.40	1.24	1.33
ROTI	0.713	0.721	0.784	0.953	0.969	0.97	0.71	0.83
ULTJ	0.944	0.682	0.893	1.038	1.104	1.10	0.68	0.93

Sumber : Data laporan keuangan perusahaan (diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat dilihat kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan rasio Total Asset Turnover (TATO), yaitu indikator yang mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Menurut Kasmir (2019), nilai TATO dapat dikategorikan sebagai sangat baik apabila berada pada tingkat $\geq 2,00$, baik pada rentang 1,00–1,99, cukup pada rentang 0,50–0,99, dan kurang apabila berada pada tingkat $< 0,50$. Rasio ini memberikan gambaran sejauh mana perusahaan mampu mengoptimalkan asetnya dalam mendukung aktivitas operasional dan menghasilkan pendapatan

Penelitian ini juga memerlukan pengujian karena terdapat beberapa perbedaan dalam hasil penelitian terlebih dahulu. Perbedaan hasil penelitian terdahulu juga dapat di sebabkan oleh perbedaan teori atau metode yang digunakan sehingga penulis akan meneliti kembali dengan objek, tempat dan jangka tahun penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian berjudul : **Pengaruh Return on Equity dan Total Asset Turnover terhadap Financial Distress pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019–2023.**

KAJIAN TEORI

1. *Financial Distress*

Menurut Altman (2005) dalam Sopian dan Rahayu (2017) Menyatakan bahwa “Financial distress adalah suatu konsep luas yang terdiri dari beberapa situasi dimana suatu perusahaan menghadapi masalah kesulitan keuangan, istilah umum untuk menggambarkan situasi tersebut adalah kegagalan, kepailitan, default, dan kebangkrutan”.

2. *Return on Equity (ROE)*

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100 \%$$

3. *Total Asset Turn Over (TATO)*

Total Asset Turn Over (TATO) atau perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran dana yang ada di dalam aktiva perusahaan. Selain itu, rasio

PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

ini juga digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas penjualan atas aset perusahaan yang digunakan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Aset}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2019) dalam (Mauldy & Saefurahman, 2021) penelitian asosiatif adalah suatu rumusan hubungan 2 variabel atau lebih yang saling mempengaruhi. Dalam penelitian ini, penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel independen Return on Equity (X1) dan Total Assets Turnover (X2) terhadap variabel dependen yaitu Financial Distress (Y) pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Objek penelitian ini adalah perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yang teraudit dan di publikasikan secara resmi yang dapat di akses melalui situs resmi perusahaan (altospringswater.com),(www.deltajkt.co.id),(www.topikoki.com),(www.indofood.com),(www.mayoraindah.co.id),(www.sariroti.com), (www.ultrajaya.co.id), atau dengan mengakses pada website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu (www.idx.co.id).

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Model Regresi Data Panel, Estimasi Model Regresi Data Panel, Uji Pemilihan Regresi Data Panel, Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas kemudian apabila data lulus uji Asumsi Klasik bisa di teruskan dengan uji Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi dan melakukan uji Hypothesis yaitu uji T dan Uji F.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2023. Perusahaan food and beverage merupakan sektor industri yang mengalami pertumbuhan di Indonesia. Perusahaan food and beverage ini dipilih karena sektor yang memiliki banyak hubungan dengan stakeholder meliputi investor, kreditor, pemerintah dan masyarakat sebagai konsumen.

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2023 dan didapatkan melalui website www.idx.co.id serta beberapa website lain untuk melengkapi data yang dibutuhkan seperti masing-masing website resmi perusahaan. Dan juga informasi yang bersumber dari literatur atau informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

Terdapat 83 perusahaan yang terdaftar pada sektor food and beverage yang menjadi populasi dalam penelitian. Pemilihan sample menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sebanyak 8 perusahaan yang dapat digunakan sebagai sample yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data sekunder dan diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

Hasil Penelitian

Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 27 sebagai berikut :

PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Tabel 3 Hasil Uji Model Common Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/09/25 Time: 21:56
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.382371	1.362538	1.748481	0.0887
X1	0.474662	0.068887	6.890415	0.0000
X2	-2.534827	1.420245	-1.784781	0.0825

Root MSE	3.274604	R-squared	0.565709
Mean dependent var	5.836750	Adjusted R-squared	0.542234
S.D. dependent var	5.032294	S.E. of regression	3.404771
Akaike info criterion	5.360271	Sum squared resid	428.9213
Schwarz criterion	5.486937	Log likelihood	-104.2054
Hannan-Quinn criter.	5.406069	F-statistic	24.09815
Durbin-Watson stat	1.483383	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah dengan E-views 12, 2025

Berdasarkan uji model common effect pada tabel 3 diatas dapat diketahui nilai konstanta 2.382371, nilai koefisien regresi variabel X1 (Return On Asset) sebesar 0.474662 , X2 (Total Asset Turnover) sebesar -2.534827, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2.282371 (Y) + 0.474662 (X1) - 2.534827 (X2) + e$$

Tabel 4 Hasil Uji Chow

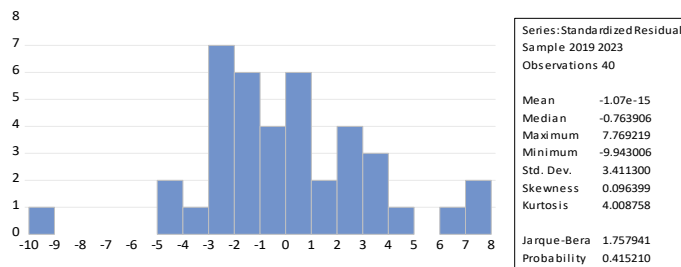
Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: UJI_FEM
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.655584	(7,30)	0.1583
Cross-section Chi-square	13.065621	7	0.0705

Sumber: Data diolah dengan E-views 12, 2025

Berdasarkan tabel 4 hasil uji chow dapat dilihat nilai probabilitas cross – section Chi-square sebesar 0,0705. Nilai probabilitas cross section F sebesar 0,1583 > 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan H0 diterima dan H1 ditolak, dengan ini menunjukkan bahwa Common effect model yang diterima.

Gambar 1 Uji Normalitas



Sumber: Data diolah dengan E-views 12, 2025

PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Berdasarkan pada gambar 1 Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal, terlihat bahwa nilai Jarque-Bera sebesar 1,757941 dengan nilai probability sebesar 0,415210. Karena nilai probability lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,415210 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model ini telah terpenuhi, yang menjadi salah satu syarat penting dalam pengujian regresi linear klasik.

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 05/14/25 Time: 19:32
Sample: 1 40
Included observations: 40

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.963499	6.404286	NA
X1	2.133504	6.938819	1.161808
X2	0.005022	3.577158	1.161808

Sumber: Data diolah dengan E-views 12, 2025

Dari Tabel 5 Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Berdasarkan hasil output uji multikolinearitas yang ditampilkan diperoleh nilai variance inflation (VIF) untuk masing-masing variabel independen sebagai berikut :

Variabel X1 Return on Equity (ROE) memiliki nilai VIF sebesar 1.161808

Variabel X2 Total Assets Turnover (TATO) memiliki nilai VIF sebesar 1.161808

Nilai-nilai VIF tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai di bawah angka 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.500128	Prob. F(2,37)	0.6105
Obs*R-squared	1.052894	Prob. Chi-Square(2)	0.5907
Scaled explained SS	1.073519	Prob. Chi-Square(2)	0.5846

Sumber: Data diolah dengan E-views 12, 2025

Dari tabel 6 menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada setiap variabel independen > 0.05 , nilai prob Chi-Square sebesar 0,5907 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Tabel 7 Uji Autokorelasi

F-statistic	0.243812	Prob. F(2,35)	0.7850
Obs*R-squared	0.549627	Prob. Chi-Square(2)	0.7597

Sumber: Data diolah dengan E-views 12, 2025

Berdasarkan Tabel. 7 uji autokorelasi menggunakan Eviews-12 menunjukkan nilai prob Chi-Square sebesar $0.7597 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data ini terbebas dari masalah autokorelasi.

PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Data Panel Model Common Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.382371	1.362538	1.748481	0.0887
X1	0.474662	0.068887	6.890415	0.0000
X2	-2.534827	1.420245	-1.784781	0.0825

Root MSE	3.274604	R-squared	0.565709
Mean dependent var	5.836750	Adjusted R-squared	0.542234
S.D. dependent var	5.032294	S.E. of regression	3.404771
Akaike info criterion	5.360271	Sum squared resid	428.9213
Schwarz criterion	5.486937	Log likelihood	-104.2054
Hannan-Quinn criter.	5.406069	F-statistic	24.09815
Durbin-Watson stat	1.483383	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah dengan E-views 12, 2025

Berdasarkan hasil regresi dengan menggunakan metode Common Effect Model (CEM) menunjukkan bahwa terdapat nilai Konstanta sebesar 2,382371, pada variabel X1 (ROE) terdapat nilai Konstanta sebesar 0,474662 dan pada variabel X2 (TATO) terdapat nilai Konstanta sebesar - 2,534827. Maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Financial Distress} = 2,382371 + 0,474662 (\text{ROE}) - 2,534827 (\text{TATO}) + e$$

Interpretasi pada persamaan regresi linier berganda diatas adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) menunjukkan sebesar 2,382371 yang dimana memiliki arti, jika variabel return on equity (ROE) (X1) dan total asssets turnover (TATO) (X2) nilainya dianggap 0 (nol). Maka besarnya tingkat perolehan nilai Financial distress (Y) sebesar 2,382371
2. Nilai koefisien pada (X1) return on equity (ROE) sebesar 0,474662 yang dimana hal ini mengindikasikan total asssets turnover (TATO) memiliki hubungan yang positif dengan variabel Financial distress (Y). Hasil dari koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa return on equity (ROE) menaikkan Financial distress sebesar 0,474662 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien pada (X2) total asssets turnover (TATO) sebesar - 2,534827 yang dimana hal ini mengindikasikan total asssets turnover (TATO) memiliki hubungan yang positif dengan variabel Financial distress (Y). Hasil dari koefisien yang negatif ini menunjukkan bahwa total asssets turnover (TATO) menurunkan Financial distress sebesar - 2,534827 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

Tabel 9 Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.382371	1.362538	1.748481	0.0887
X1	0.474662	0.068887	6.890415	0.0000
X2	-2.534827	1.420245	-1.784781	0.0825

Sumber: Data diolah dengan E-views 12, 2025

Berdasarkan hasil Uji Parsial (uji T) pada tabel 9, maka dapat diambil keputusan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian variabel likuiditas yang diukur menggunakan Return On Equity (ROE) pada (X1) memiliki nilai Nilai Thitung 6.890415 > Ttabel 2.02439 (a = 0,05 dan df = 38) dan nilai prob sebesar 0.00000 < 0,05 artinya secara parsial bahwa pada variabel yang diukur menggunakan return on equity (ROE) pada (X1) ini berpengaruh terhadap financial distress. Maka dari itu H0 ditolak sementara Ha diterima.
2. Hasil pengujian variabel aktivitas yang diukur menggunakan total assets turnover (TATO) pada (X2) memiliki nilai Nilai Thitung -1.784781 < Ttabel 2.02439 (a = 0,05 dan df = 38) dan nilai prob sebesar 0.0825 > 0,05 artinya secara parsial bahwa pada variabel yang diukur

PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

menggunakan total assets turnover (TATO) (X2) ini tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Financial distress. Maka dari itu H0 diterima sementara Ha ditolak.

Tabel 10 Uji Simultan (Uji F)

Root MSE	3.274604	R-squared	0.565709
Mean dependent var	5.836750	Adjusted R-squared	0.542234
S.D. dependent var	5.032294	S.E. of regression	3.404771
Akaike info criterion	5.360271	Sum squared resid	428.9213
Schwarz criterion	5.486937	Log likelihood	-104.2054
Hannan-Quinn criter.	5.406069	F-statistic	24.09815
Durbin-Watson stat	1.483383	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah dengan E-views 12, 2025

Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) pada tabel 9, maka dapat diambil keputusan bahwa hasil yang diperoleh dari uji F menunjukkan nilai Fhitung 24.09815 > Nilai Ftabel 3,24 (Df 1 = 2 dan Df 2 = 18) dan hasil nilai prob sebesar 0.000000 lebih kecil dari signifikan 0,05 (0.000000 < 0,05). Hal ini memiliki arti bahwa pada tingkat $\alpha = 0,05$ antara Return On Equity (ROE) dan Total Assets Turnover (TATO) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap Financial distress.

Tabel 11 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Root MSE	3.274604	R-squared	0.565709
Mean dependent var	5.836750	Adjusted R-squared	0.542234
S.D. dependent var	5.032294	S.E. of regression	3.404771
Akaike info criterion	5.360271	Sum squared resid	428.9213
Schwarz criterion	5.486937	Log likelihood	-104.2054
Hannan-Quinn criter.	5.406069	F-statistic	24.09815
Durbin-Watson stat	1.483383	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah dengan E-views , 2025

Uji R² (Koefisien Determinasi) pada tabel 11 Nilai koefisien determinasi (R²) diperoleh sebesar 0,542234, yang mengindikasikan bahwa sekitar 54,22% variasi dalam Financial Distress dapat dipengaruhi pada variabel Return On Equity (ROE) dan Total Assets Turnover (TATO). Sementara sisanya, yaitu sebesar 45,28%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Nilai ini menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan penjelasan yang cukup baik.

HASIL PEMBAHASAN ALASAN DARI PENELITIAN

1. Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap *Financial Distress*

Hasil pengujian variabel likuiditas yang diukur menggunakan Return On Equity (ROE) pada (X1) memiliki nilai Nilai Thitung 6.890415 > Ttabel 2.02439 ($\alpha = 0,05$ dan $df = 38$) dan nilai prob sebesar 0.00000 < 0,05 artinya secara parsial bahwa pada variabel yang diukur menggunakan return on equity (ROE) pada (X1) ini berpengaruh terhadap financial distress. Maka dari itu H0 ditolak sementara Ha diterima. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

2. Pengaruh *Total Aseets Turnover* (TATO) terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan Hasil pengujian variabel aktivitas yang diukur menggunakan Total Assets Turnover (TATO) pada (X2) memiliki nilai Nilai Thitung -1.784781 < Ttabel 2.02439 ($\alpha = 0,05$ dan $df = 38$) dan nilai prob sebesar 0.0825 > 0,05 artinya secara parsial bahwa pada variabel yang diukur menggunakan total assets turnover (TATO) (X2) ini tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Financial distress. Maka dari itu H0 diterima sementara Ha ditolak. Dengan demikian, hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.

3. Pengaruh Simultan Return on Equity (ROE) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Financial Distress

Hasil Uji Simultan (Uji F) pada tabel 11, maka dapat diambil keputusan bahwa hasil yang diperoleh dari uji F menunjukkan nilai Fhitung 24.09815 > Nilai Ftabel 3,24 (Df 1 = 2 dan Df 2 = 18) dan hasil nilai prob sebesar 0.000000 lebih kecil dari signifikan 0,05 (0.000000 < 0,05). Hal ini memiliki arti bahwa pada tingkat $\alpha = 0,05$ antara Return On Equity (ROE) dan Total Assets Turnover (TATO) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap Financial distress. Dengan demikian, hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Financial Distress pada Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 yang telah dilakukan terhadap delapan perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian pada variabel yang diukur menggunakan Return On Equity (ROE) pada (X1) secara parsial menunjukkan bahwa nilai prob sebesar 0.0000 > 0,05 dan nilai Thitung 6.890415 > Ttabel 2.02439 dengan demikian H0 ditolak sementara Ha diterima artinya secara parsial bahwa pada variabel yang diukur menggunakan Return On Equity (ROE) pada (X1) ini berpengaruh terhadap Financial distress Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
2. Hasil pengujian pada variabel yang diukur menggunakan Total Assets Turnover (TATO) pada (X2) secara parsial menunjukkan bahwa hasil nilai prob sebesar 0.0825 < 0,05 dan nilai Thitung -1.784781 < Ttabel 2.02439 dengan demikian H0 diterima sementara Ha ditolak artinya secara parsial bahwa pada variabel yang diukur menggunakan menggunakan Total Assets Turnover (TATO) pada (X2) ini tidak berpengaruh terhadap Financial distress Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
3. Berdasarkan hasil yang diperoleh mengenai variabel Return On Equity (ROE) dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Financial Distress Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa hasil dari nilai prob sebesar 0.000000 < 0,05 dan Fhitung 24.09815 > Nilai Ftabel 3,24 dengan demikian H0 ditolak sementara Ha diterima artinya secara simultan bahwa pada variabel Return On Equity (ROE) dan Total Assets Turnover (TATO) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap Financial Distress Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

SARAN

Berdasarkan dari hasil pengujian kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan
Diharapkan penelitian ini bisa menjadi dasar pertimbangan atau rekomendasi bagi manajemen dalam mengelola resiko kebangkrutan perusahaan. Dengan memperhatikan peningkatan Financial Distress, dan manajemen dapat berkonsentrasi pada faktor-faktor yang membantu menurunkan tingkat Financial Distress yaitu dimana pihak manajemen harus bisa

**PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP FINANCIAL
DISTRESS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023**

mengelola asetnya dan liabilitasnya secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi yang efektif terhadap perusahaan

2. Bagi investor

Melalui penelitian yang telah dilakukan, diharapkan investor bisa memberikan pertimbangan serta gambaran mengenai kinerja pendanaan pada perusahaan sebelum melakukan investasi, dilihat dari bagaimana keuntungan, likuiditas, ekuitas, dan penggunaan utang perusahaan yang dapat mempengaruhi Financial Distress

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti dimasa mendatang bisa menggunakan variabel lainnya yang dapat berpengaruh terhadap Financial Distress. Selain itu, periode atau objek penelitian dapat lebih diperpanjang selain perusahaan food and beverage

DAFTAR PUSAKA

Buku

- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. ed. 1/cet12. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Murhadi, and R Werner. 2019. Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi Dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Radoni, Ahmad, and Herni Ali. 2014. Manajemen Keuangan Modern. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sawir, Agus. 2017. Analisa Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Cet ke-5. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Sembiring, Lenny. 2021. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: CV.Media Sains Indonesia.
- Fahmi, I. (2022). Analisis laporan keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2020). Analisis kritis atas laporan keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Harijito, D. A., & Martono. (2019). Manajemen keuangan (Edisi 2). Yogyakarta: Ekonisia.
- Hery. (2020). Analisis laporan keuangan: Pendekatan rasio keuangan. Jakarta : Grasindo.
- Kasmir. (2022). Analisis laporan keuangan (Edisi 11). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Abdullah, T. (2014). Dasar-dasar manajemen. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, I. (2017). Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jurnal

- Agustina, N. L. (2021). Pengaruh likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap financial distress pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2019. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–18
- Altman, E. I. (1968). Financial ratios, discriminant analysis and the prediction of corporate bankruptcy. *The Journal of Finance*, 23(4), 589–609. <https://doi.org/10.2307/2326758>
- (Azky et al., 2021; Dewi Fitria, 2022; Kristin & Nugroho, 2025; Larasati & Nurismalatri, 2023)
- Azky, S., Suryani, E., & Tara, N. A. A. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Restoran, Hotel & Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 10(4), 273–283. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i4.691>
- Dewi Fitria. (2022). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. *Skripsi*, 25.
- Kristin, N., & Nugroho, R. D. (2025). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Pada PT Sampoerna Agro Tbk. Periode 2013-2023. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 2, 492–504. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Larasati, A., & Nurismalatri, N. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Midi Utama Indonesia Tbk Periode 2017-

PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

2022. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(3), 521. <https://doi.org/10.32493/jism.v3i3.33183>
- Muntahanah, Siti, Novanda Nur Huda, and Endang Sri Wahyuningsih. 2021. "Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019." *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)* 6(2): 311. doi:10.33087/jmas.v6i2.277.
- Noviyana, Syntha, Komsu Koranti, Sriyanto Sriyanto, and Athallah Nigel Wijaya. 2024. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi." *Jesya* 7(1): 853–62. doi:10.36778/jesya.v7i1.1493.
- Prasetya, Arifin, and Lela Hindasah. 2024. "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress." *Journal of Business Economics and Agribusiness* 1(2): 1–16. doi:10.47134/jbea.v1i2.97.
- (Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022, 2022; Christine & Winarti, 2022; Dyah, 2012; Hamid et al., 2020; Nurhayati et al., 2021; Sarina et al., 2020; Vitria et al., 2023; Wati et al., 2022)Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022. (2022).
- Christine, D., & Winarti, W. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham. *Owner*, 6(4), 4113–4124. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1096>
- Dyah, N. A. J. (2012). *Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan s p s s*. In Semarang University Press (Issue April 2012).
- Hamid, R. S., Bachri, S., Salju, & Ikbal, M. (2020). PANDUAN PRAKTIS EKONOMETRIKA Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan EVIEWS 10. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).
- Nurhayati, D., Dewi, R. R., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress pada Industri Food And Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 59. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.197>
- Sarina, S., Lubis, A., & Linda, L. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Dan Current Ratio Untuk Mengidentifikasi Financial Distress Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 527. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.243>
- Vitria, L., Suhardi, S., & Afrizal, A. (2023). Analisis Rasio Keuangan Pada Pt Blue Bird Tbk Periode 2016-2020. *AKDBB Journal of Economics and Business (AJEB)*, 2(1), 45–57.
- Wati, T., Putri Anjani, H., Rukmiati, L. I., Fransiska Sinaga, L., Minallah, N., Nirawati, L., & Samsudin, A. (2022). Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan. *Journal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 5(1), 50–55. <https://jurnal.uts.ac.id/>